

# PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG, PERPUTARAN PERSEDIAAN DAN PERPUTARAN KAS TERHADAP *RETURN ON ASSETS* PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2018 - 2022

R. Enough Bhaktiar<sup>1,\*</sup>, Mila Nafsah Dzahira<sup>2</sup>

Akuntansi; Universitas Nasional Pasim; Jl. Dakota No.8A, Sukaraja, Kec. Cicendo, Kota Bandung, Jawa Barat 40175, tlp 022-6072803 e-mail: [informasi@pasim.ac.id](mailto:informasi@pasim.ac.id)

\* Korespondensi: e-mail: [milanafsah31@gmail.com](mailto:milanafsah31@gmail.com)

Cara citasi: Bhaktiar, R.Enough, Dzahira, Mila Nafsah, 2023. Pengaruh Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan dan Perputaran Kas terhadap *Return On Asset* yang Terdaftar di BEI periode 2018 - 2022. Jurnal Online Insan Akuntan. Vol (no): halaman.

---

**Abstrak:** Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh perputaran piutang, perputaran persediaan dan perputaran kas terhadap *Return on Asset* (ROA) pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2022. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi data panel dengan software Stata versi 17. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel perputaran piutang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Assets*, sedangkan perputaran persediaan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap *Return On Assets*, dan perputaran kas berpengaruh negatif, namun tidak signifikan, terhadap *Return On Assets*.

**Kata kunci:** *Return On Assets*, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, Perputaran Kas.

**Abstract:** This research was conducted to determine the effect of accounts receivable turnover, inventory turnover and cash turnover on *Return on Assets* (ROA) in automotive companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2018 – 2022. This research uses panel data regression analysis method with Stata software version 17. The results showed that the receivables turnover variable had a negative and significant effect on *Return On Assets*, while inventory turnover had a positive but not significant effect on *Return On Assets*, and cash turnover had a negative but not significant effect on *Return On Assets*.

**Keywords:** *Return On Assets*, *Accounts Receivable Turnover*, *Inventory Turnover*, *Cash Turnover*.

## 1. Pendahuluan

Suatu perusahaan dibentuk dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan sebesar-besarnya. Di era globalisasi ini perkembangan perusahaan meningkat dengan pesat, sehingga perusahaan harus terus membuat ide kreatif dalam mengembangkan produk. Keberhasilan suatu perusahaan dalam menjalankan bisnisnya dilihat berdasarkan tingkat laba yang diperoleh atau sering disebut dengan profitabilitas (Yulianti, 2019).

Menurut [Andriani dan Supriono, 2022] menyatakan Rasio profitabilitas berfungsi untuk menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu tahun tertentu dan untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang. Profitabilitas dapat dihitung dengan menggunakan *Return On Assets* untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Semakin tinggi perbandingan laba bersih terhadap total aset maka akan semakin baik bagi perusahaan.

Salah satu faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya profitabilitas suatu perusahaan adalah modal kerja. Modal kerja diartikan sebagai investasi yang ditanamkan pada aktiva lancar seperti kas, surat berharga, piutang dan persediaan. Modal kerja sangat penting dalam suatu perusahaan sehingga manajer keuangan harus merencanakan besarnya jumlah modal kerja dengan baik dan tepat sesuai dengan kebutuhan perusahaan [Putra, 2022].

Berdasarkan Penelitian yang dilakukan [Nurafika, 2018] yang melakukan pengujian variabel perputaran piutang, perputaran persediaan, dan perputaran kas sebagai faktor yang mempengaruhi *Return on Assets* (ROA). Dari hasil penelitiannya menjelaskan bahwa secara simultan perputaran piutang, perputaran persediaan dan perputaran kas berpengaruh positif terhadap *Return on Assets* (ROA). Selain itu, hasil penelitian ini juga didukung oleh para peneliti terdahulu diantaranya [Sari et al., 2020], [Andriani dan Supriono, 2022], dan [Simatupang, 2021] dari hasil penelitian mereka menjelaskan bahwa secara parsial perputaran piutang, perputaran persediaan dan perputaran kas memiliki pengaruh positif terhadap *Return on Assets* (ROA).

Berdasarkan penjelasan yang diuraikan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ **PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG, PERPUTARAN PERSEDIAAN DAN PERPUTARAN KAS TERHADAP *RETURN ON ASSETS* (PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2018 – 2022)**”.

## **Tinjauan Pustaka**

### ***Return On Assets***

Menurut [Herry, 2015, 517] *Retrun On Assets* digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari dana yang tertanama dalam total aset. Jika *Retrun On Assets* semakin besar dalam suatu perusahaan, makin besar pula

tingkat keuntungan yang dicapai oleh sebuah Perusahaan. Berikut dibawah ini rumus *Return On Assets* menurut [Kasmir, 2018, 199]:

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Asset}}$$

### **Perputaran Piutang**

Menurut [Wahyuni et al., 2023, 202] Perputaran piutang adalah masa penerimaan piutang dari suatu perusahaan selama periode tertentu, perputaran piutang akan menunjukkan berapa kali utang yang timbul sampai piutang tersebut dapat tertagih kembali ke dalam kas perusahaan. Berikut dibawah ini rumus Perputaran Piutang menurut [Hery, 2016, 180]:

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata- Rata Piutang}}$$

### **Perputaran Persediaan**

Menurut [Adib dan Ghofar, 2021, 24] Perputaran persediaan merupakan rasio yang membandingkan dana dalam persediaan yang berputar satu periode untuk menghasilkan penjualan dari persediaan. Rasio perputaran persediaan menghitung seberapa efektif pengelolaan persediaan yang dimiliki oleh sebuah perusahaan. Berikut dibawah ini rumus Perputaran Persediaan menurut [Hery, 2016, 182]:

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata-rata penjualan}}$$

### **Perputaran Kas**

Menurut [Agusfianto Pratama, 2022, 177] perputaran kas merupakan rasio untuk mengukur tingkat modal kerja perusahaan atau ketersediaan kas yang dibutuhkan untuk membayar utang dan membiayai penjualan. Berikut dibawah ini rumus Perputaran Kas menurut Agusfianto Pratama, 2022, hal. 177):

$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Rata-Rata Kas}}$$

## 2. Metode Penelitian

Metode penelitian ini diambil oleh penulis adalah metode deskriptif dan asosiatif. Objek penelitian yang digunakan yaitu variabel independen perputaran piutang ( $X_1$ ), perputaran persediaan ( $X_2$ ), perputaran kas ( $X_3$ ) dan variabel dependen yaitu *Return On Assets* ( $Y$ ).

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling atau teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, didasarkan dengan ciri-ciri tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri populasi.

### 2.1 Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan konsolidasi tahunan yang telah dipublikasi dan diperoleh dari laporan keuangan yang berhubungan dengan yang akan diteliti yaitu tentang perputaran piutang, perputaran persediaan, perputaran kas dan *Return On Assets* pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar pada Bursa efek Indonesia periode 2018 - 2022.

### 2.2 Metode Analisis Data

Metode analisis data ini penulis menggunakan Analisis Regresi Data Panel dengan aplikasi Stata versi 17. Menurut [Rifkhan, 2022, 1] regresi data panel adalah data yang berhubungan dengan data *cross section* (persilangan) dan *data time series* (deret waktu). Berikut ini adalah tiga cara pendekatan menggunakan data panel yaitu: *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), *Random Effect Model* (REM). Dan selanjutnya melakukan beberapa pengujian statistik berupa: Uji Chow (*Common effect vs Fixed effect*), Uji Hausman (*Fixed effect vs Random effect*), Uji Langrange Multiplier (*Common Effect vs Random effect*), Koefisien Determinasi ( $R^2$ ), dan Uji t.

## 3. Hasil dan Pembahasan

### Hasil Uji Analisis Deskriptif

Berdasarkan pada sub bab sebelumnya yang menampilkan berupa data dari variabel yang sedang penulis teliti, yaitu perputaran piutang, perputaran persediaan, perputaran kas dan *Return On Assets* pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di BEI periode tahun 2018 – 2022.

Table 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

. summarize ROA PerputaranPiutang PerputaranPersediaan PerputaranKas					
Variable	Obs	Mean	Std. dev.	Min	Max
ROA	55	.0622091	.0661749	.0004	.3099
Perputaran~g	55	9.388909	9.594725	2	52.5
Perputaran~n	55	8.944364	12.22716	.36	58.93
Perputaran~s	55	23.19218	31.60457	1.16	165.95

Sumber: Hasil oleh STATA, 2023

- Hasil uji deskriptif menampilkan bahwa nilai maksimum dari *Return On Assets* pada perusahaan Otomotif periode 2018 – 2022 adalah 0,3099 ditahun 2018 yang diperoleh PT MPMX, nilai minimumnya sebesar 0,0004 yang terjadi pada tahun 2021 pada PT PRAS, Adapun nilai rata – rata *Return On Assets* periode tahun 2018 – 2022 adalah 0,0622091 dengan nilai standar deviasinya sebesar 0,0661749. Dari hasil tersebut menunjukan bahwa *Return On Assets* perusahaan cenderung stabil selama periode tersebut, karena nilai standar deviasinya lebih kecil daripada nilai rata-ratanya.
- Perputaran piutang perusahaan Otomotif periode 2018 – 2022 memiliki nilai maksimum sebesar 52,50 kali yang diperoleh oleh PT MPMX tepatnya pada tahun 2022 dengan berdasarkan perbandingan dari beberapa perusahaan otomotif, sedangkan nilai minimum perputaran piutang pada perusahaan otomotif periode 2018 – 2022 adalah sebesar 2,00 kali pada perusahaan PT PRAS nilai rata – rata perputaran piutang perusahaan otomotif periode 2018 – 2022 adalah sebesar 9,0388909 dan Adapun nilai standar deviasinya sebesar 9,594725. Dari hasil tersebut menunjukan bahwa perputaran piutang perusahaan otomotif cenderung bervariasi dan berfluktuasi selama periode tersebut, karena nilai standar deviasinya cukup besar dibandingkan dengan nilai rata-ratanya.
- Perputaran persediaan perusahaan Otomotif periode 2018 – 2022 memiliki nilai maksimum sebesar 58,93 kali yang diperoleh oleh PT MPMX tepatnya pada tahun 2021 dengan berdasarkan perbandingan dari beberapa perusahaan otomotif, sedangkan nilai minimum perputaran persediaan pada perusahaan otomotif periode 2018 – 2022 adalah sebesar 0,36 kali pada perusahaan PT PRASS, nilai rata – rata perputaran persediaan perusahaan otomotif periode 2018 – 2022 adalah

sebesar 8,944364, dan Adapun nilai standar deviasinya sebesar 12,22716. Dari data tersebut bahwa perputaran persediaan perusahaan otomotif cenderung bervariasi dan berfluktuasi selama periode tersebut, karena nilai standar deviasinya lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-ratanya.

4. Perputaran kas perusahaan Otomotif periode 2018 – 2022 memiliki nilai maksimum sebesar 165,95 kali yang diperoleh oleh PT BOLT tepatnya pada tahun 2021 dengan berdasarkan perbandingan dari beberapa perusahaan otomotif, sedangkan nilai minimum perputaran kas pada perusahaan otomotif periode 2018 – 2022 adalah sebesar 1,16 kali pada perusahaan LPIN, Adapun nilai rata – rata perputaran kas perusahaan otomotif periode 2018 – 2022 adalah sebesar 23,19218 dan Adapun nilai standar deviasinya sebesar 31,60457. Dari data tersebut bahwa perputaran kas perusahaan otomotif cenderung bervariasi dan berfluktuasi selama periode tersebut, karena nilai standar deviasinya cukup besar dibandingkan dengan nilai rata-ratanya. Fluktuasi ini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor.

Hasil Uji Analisis Asosiatif

1. Uji Chow

Table 2 Hasil Uji Chow

. *UJI CHOW (CEM VS FEM)						
. regress ROA PerputaranPiutang PerputaranPersediaan PerputaranKas i.Perusahaan						
Source	SS	df	MS	Number of obs	=	55
				F(13, 41)	=	7.06
Model	.163479121	13	.012575317	Prob > F	=	0.0000
Residual	.072993464	41	.001780328	R-squared	=	0.6913
				Adj R-squared	=	0.5935
Total	.236472585	54	.004379122	Root MSE	=	.04219

F( 10, 41) =	8.69
Prob > F =	0.0000

Sumber: Hasil oleh STATA, 2023

Berdasarkan hasil olah data diatas yang menunjukkan bahwa nilai prob > F nya sebesar 0,0000, hasil ini menunjukkan hipotesis prob > F < 0,05 maka, H1 diterima dan H0 ditolak, dari hasil Uji chow diatas model data panel yang terbaik sementara adalah FEM. Jika Uji chow yang terpilih adalah FEM, maka perlu dilanjutkan dengan uji hausman.

## 2. Uji Hausman

Table 3 Hasil Uji Hausman

$$\begin{aligned}\text{chi2}(3) &= (b-B)'[(V_b-V_B)^{-1}](b-B) \\ &= 3.32 \\ \text{Prob} > \text{chi2} &= 0.3449\end{aligned}$$

Sumber: Hasil oleh STATA, 2023

Berdasarkan olah data uji hausman diatas menunjukan hasil bahwa  $\text{Prob} > \text{Chi2} = 0,3449$ , ini menunjukan hipotesis  $\text{Prob. Chi2} > 0,05$  maka,  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, dari hasil uji hausman diatas model data panel yang terbaik adalah REM.

## 3. Uji Lagrange Multiplier

Berdasarkan hasil uji chow yang terpilih yaitu *Fixed Effect Model* (FEM), sedangkan berdasarkan hasil pengujian uji hausman dalam menentukan model regresi data panel terbaik menyatakan bahwa *Random Effect Model* (REM) adalah model terbaik dalam penelitian ini. Maka khusus untuk *Random Effect Model* (REM) menurut [Putra, 2022] tidak perlu lagi melakukan uji asumsi klasik, karena *Random Effect Model* (REM) sudah menggunakan metode *General Least Square* (GLS).

## Hasil Uji Hipotesis Statistik

Berdasarkan sub bab sebelumnya telah dijelaskan bahwa model regresi yang terbaik yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi data panel dengan *Random Effect Model* pada Perputaran Piutang ( $X_1$ ), Perputaran Persediaan ( $X_2$ ), dan Perputaran Kas ( $X_3$ ) dengan model *Random Effect Model* (REM), maka peneliti menguji hipotesis menggunakan aplikasi STATA versi 17 dengan hasil yang ditunjukan oleh tabel sebagai berikut:

Table 4 Hasil *Random Effect Model*

. *REM						
.						
. xtreg ROA PerputaranPiutang PerputaranPersediaan PerputaranKas, re sa						
Random-effects GLS regression			Number of obs	=	55	
Group variable: Perusahaan			Number of groups	=	11	
R-squared:			Obs per group:			
Within = 0.1978			min =		5	
Between = 0.0123			avg =		5.0	
Overall = 0.0069			max =		5	
			Wald chi2(3)		= 7.78	
corr(u_i, X) = 0 (assumed)			Prob > chi2		= 0.0508	
ROA	Coefficient	Std. err.	z	P> z	[95% conf. interval]	
PerputaranPiutang	-.0045151	.0017058	-2.65	0.008	-.0078583	-.0011718
PerputaranPersediaan	.0018712	.0013384	1.40	0.162	-.0007521	.0044944
PerputaranKas	-.0000746	.0002954	-0.25	0.801	-.0006535	.0005043
_cons	.0895942	.0230068	3.89	0.000	.0445016	.1346868
sigma_u	.05967224					
sigma_e	.04219394					
rho	.66667414	(fraction of variance due to u_i)				

Sumber: Hasil oleh STATA, 2023

$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{it} + \beta_2 X_{it} + \beta_3 X_{it} + \beta_n X_{it} + \dots + \dots + C_{it}$  Maka hasil dari uji regresi data panel dengan menggunakan REM adalah sebagai berikut:

$$Y = 0.0895942 - 0.0045151X_1 + 0.0018712X_2 - 0.0000746X_3 + e$$

Hasil Uji t

Table 5 Hasil Uji t

ROA	Coefficient	Std. err.	t	P> t
PerputaranPiutang	-.0020436	.0018531	-1.10	0.275
PerputaranPersediaan	.0018165	.0014632	1.24	0.220
PerputaranKas	-.0001498	.0002945	-0.51	0.613
_cons	.068624	.0152614	4.50	0.000

Sumber: Hasil oleh STATA, 2023



Pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen secara parsial adalah sebagai berikut:

1. Hasil uji t pada variabel Perputaran piutang ( $X_1$ ) diperoleh nilai t hitung sebesar  $1,10 < t \text{ tabel } 2,01$  dan nilai sig.  $0,275 > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima  $H_1$  ditolak, artinya variabel Perputaran piutang berpengaruh terhadap *Return On Assets* pada Perusahaan otomotif yang terdaftar diBEI.
2. Hasil uji t pada variabel Perputaran persediaan ( $X_2$ ) diperoleh nilai t hitung sebesar  $1,24 < t \text{ tabel } 2,01$  dan nilai sig.  $0,220 > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima  $H_1$  ditolak, artinya variabel Perputaran persediaan berpengaruh terhadap *Return On Assets* pada Perusahaan otomotif yang terdaftar diBEI.
3. Hasil uji t pada variabel Perputaran kas ( $X_3$ ) diperoleh nilai t hitung sebesar  $0,51 < t \text{ tabel } 2,01$  dan nilai sig.  $0,613 > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima  $H_1$  ditolak, artinya variabel Perputaran kas berpengaruh terhadap *Return On Assets* pada Perusahaan otomotif yang terdaftar diBEI.

### Uji Koefisien Determinasi

Table 6 Hasil Koefisien Determinasi Perputaran Piutang terhadap ROA

Number of obs	=	55
F(1, 53)	=	0.00
Prob > F	=	0.9693
R-squared	=	0.0000
Adj R-squared	=	-0.0188
Root MSE	=	.0668

Sumber: Hasil oleh STATA, 2023

Nilai R Square sebesar 0,0188 atau 1,88%. Koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel independen perputaran piutang mampu menjelaskan variabel ROA pada Perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI sebesar 1,88%.

Table 7 Hasil Koefisien Determinasi Perputaran Persediaan terhadap ROA

Number of obs	=	55
F(1, 53)	=	0.50
Prob > F	=	0.4841
R-squared	=	0.0093
Adj R-squared	=	-0.0094
Root MSE	=	.06649

Sumber: Hasil oleh STATA, 2023

Nilai R Square sebesar 0,0094 atau 0,94%. Koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel independen perputaran persediaan mampu menjelaskan variabel ROA pada Perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI sebesar 0,94%.

Table 8 Hasil Koefisien Determinasi Perputaran Kas terhadap ROA

Number of obs	=	55
F(1, 53)	=	0.42
Prob > F	=	0.5189
R-squared	=	0.0079
Adj R-squared	=	-0.0108
Root MSE	=	.06653

Sumber: Hasil oleh STATA, 2023

Nilai R Square sebesar 0,0108 atau 1,08%. Koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel independen yang terdiri dari perputaran kas mampu menjelaskan variabel ROA pada Perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI sebesar 1,08%.

## Pembahasan Hasil Penelitian

### 1. Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap *Return On Assets* Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di BEI periode 2018 – 2022

Berdasarkan hasil regresi data panel metode *Random Effect Model* (REM) dapat dilihat pada tabel 4, diketahui bahwa nilai koefisien variabel perputaran piutang sebesar  $-0,0045151$  menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1% perputaran piutang maka kemungkinan *Return On Assets* mengalami penurunan sebesar 0,4%, hal ini berarti variabel  $X_1$  berpengaruh negatif terhadap variabel  $Y$ . selanjutnya berdasarkan  $\text{prob} > |z|X_1$  adalah  $0,008 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang artinya variabel  $X_1$  berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel  $Y$ . Nilai R Square sebesar 0,0188 atau 1,88%. Koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel independen perputaran piutang mampu menjelaskan variabel ROA pada Perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI sebesar 1,88%. Penelitian ini dalam variabel perputaran piutang hasil analisis menunjukkan bahwa perputaran piutang memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan, yang berarti perusahaan cenderung mengalami penurunan *Return On Assets* (ROA) ketika perputaran piutang meningkat.

## 2. Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap *Return On Assets* Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di BEI Periode 2018 - 2022

Berdasarkan hasil regresi data panel metode *Random Effect Model* (REM) dapat dilihat pada tabel 4, diketahui bahwa nilai koefisien variabel Persediaan sebesar 0.0018712 menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1% perputaran persediaan maka kemungkinan perusahaan mengalami kenaikan *Return On Assets* sebesar 0,1% hal ini berarti  $X_2$  berpengaruh positif terhadap variabel Y. selanjutnya berdasarkan nilai  $\text{prob} > |z|X_2$  adalah  $0.162 > 0.05$ , maka  $H_0$  diterima, dan  $H_1$  ditolak, yang artinya variabel  $X_2$  berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel Y. Nilai R Square sebesar 0,0094 atau 0,94%. Koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel independen perputaran persediaan mampu menjelaskan variabel ROA pada Perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI sebesar 0,94%. dalam penelitian bahwa persediaan tidak langsung berubah menjadi kas, tetapi akan mengalami perubahan menjadi piutang terlebih dahulu. Karena proses ini membutuhkan waktu yang lama, mengubah persediaan menjadi laba akan memerlukan waktu yang cukup panjang, dengan demikian, penelitian ini tidak dapat membuktikan adanya pengaruh yang signifikan antara perputaran persediaan terhadap *Return On Assets* (Lismayanti, 2022).

## 3. Pengaruh Perputaran Kas Terhadap *Return On Assets* Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di BEI Periode 2018 – 2022

Berdasarkan hasil regresi data panel metode *Random Effect Model* (REM) dapat dilihat pada tabel 4, diketahui bahwa nilai koefisien variabel perputaran kas sebesar - 0.0000746 menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1% perputaran kas maka kemungkinan perusahaan mengalami penurunan *Return On Assets* sebesar 0,0075 %. selanjutnya berdasarkan nilai  $\text{prob} > |z|X_3$  adalah  $0.801 > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima, dan  $H_1$  ditolak. Yang artinya variabel  $X_3$  berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap variabel Y. Nilai R Square sebesar 0,0079 atau 0,79%. Nilai R Square sebesar 0,0108 atau 1,08%. Koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel independen yang terdiri dari perputaran kas mampu menjelaskan variabel ROA pada Perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI sebesar 1,08%. Penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun ada peningkatan kecepatan dalam perputaran kas yang diukur dengan *Return On Assets*, ternyata tidak selalu positif. Yang artinya, terlalu tingginya

perputaran kas tidak selalu berarti akan menghasilkan kinerja keuangan yang lebih baik bagi perusahaan, atau adanya faktor-faktor lain yang mempengaruhi hubungan antara perputaran kas dan *Return On Assets* yang tidak diteliti dalam penelitian ini [Surya et al., 2017].

#### 4. Kesimpulan

1. Hasil regresi, menunjukkan bahwa perputaran piutang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Assets* pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI periode tahun 2018 – 2022.
2. Hasil regresi menunjukkan bahwa perputaran persediaan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI periode tahun 2018 – 2022.
3. Hasil regresi menunjukkan bahwa perputaran kas berpengaruh negatif, namun tidak signifikan, terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI periode tahun 2018 – 2022.

#### Referensi

- Adib N, Ghofar A. 2021. Investasi Saham, pertama. Malang: UB Press. 24 p.
- Agusfianto Pratama N. 2022. Dasar - Dasar Manajemen Keuangan, cetakan pe. Bairizki A, editor. Nusa Tenggara Barat: Seval. 177 p.
- Andriani W, Supriono. 2022. Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2017. J. Ekon. Dan Tek. Inform. 10: 47–59.
- Herry. 2015. Pengantar Akuntansi. Jakarta: PT Grasindo. 548 p.
- Hery. 2016. Analisa Laporan Keuangan. Adipramono, editor. Jakarta: PT Grasindo. 3 p.
- Kasmir. 2018. Analisis Laporan Keuangan, pertama. Jakarta: RajaGrafindo Persada. 199 p.
- Nurafika RA. 2018. Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Semen. J. Akunt. DAN BISNIS J. Progr. Stud. Akunt. 4.
- Putra FAR. 2022. PENGARUH PERPUTARAN KAS DAN PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP RETURN ON ASSETS (PADA PERUSAHAAN INDUSTRI ROKOK YANG TERDAPAT DI BEI PERIODE TAHUN 2015-2019).

- Rifkhan. 2022. MEMBACA HASIL REGRESI DATA PANEL, Pertama. Dewi M, editor. Surabaya: CIPTA MEDIA NUSANTARA. 1–1 p.
- Sari EP, Anggriyani D, Komariah N. 2020. PIUTANG TERHADAP PROFITABILITAS. Accumulated J. 2: 36–47.
- Simatupang MK. 2021. Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Periode 2014-2018. J. Akunt. dan Keuang. 8: 14–24.
- Surya S, Ruliana R, Soetama DR. 2017. Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas. J. Ilmu Akunt. 2: 313–332.
- Wahyuni N, Supartoyo YH, Esti EAJ, Taman JA, Sianturi P, Hidayati H, Rokhimah, Silalahi M, Pandapotan, Renya Rosari SP, Sandi H, Ernawati N, Wairisal PL, Melianna S, F Y, Lerrick, Hernawan MA, Rizqi MN, Widjoj R, Dewi MK, Minggu AM, Yosephine G, Simanjuntak N, Rumiasih, B H, Hina. 2023. Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi. Media Sains Indonesia. 202 p.